

ABSTRAK

Infeksi saluran kemih (ISK) merupakan suatu infeksi yang disebabkan oleh pertumbuhan mikroorganisme di dalam saluran kemih manusia. Infeksi saluran kemih lebih sering terjadi pada wanita dibandingkan pada pria. Kondisi sanitasi yang buruk merupakan faktor resiko infeksi saluran kemih. Penggunaan toilet dengan tingkat kebersihan yang rendah bisa saja menjadi faktor resiko penyebab infeksi saluran kemih. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kebersihan toilet dengan timbulnya gejala infeksi saluran kemih pada siswi SMK Pasundan 1 Cianjur. Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain penelitian *cross-sectional*. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data menggunakan kuesioner dengan jumlah sampel 88 siswi di SMK Pasundan 1 Cianjur. Teknik analisa data dilakukan secara univariat dan bivariat. Uji statistik dilakukan dengan uji chi-square. Penelitian didapatkan bahwa 50 responden yang toiletnya cukup memenuhi standar kebersihan toilet terdapat 10 responden (20%) yang positif memiliki gejala infeksi saluran kemih dan 40 responden (80%) yang negatif memiliki gejala infeksi saluran kemih. Sedangkan 38 responden yang toiletnya kurang memenuhi standar kebersihan toilet terdapat 26 responden (68,4%) yang positif memiliki gejala infeksi saluran kemih dan 12 responden (31,6%) yang negatif memiliki gejala infeksi saluran kemih. Uji statistik menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara kebersihan toilet dengan timbulnya gejala infeksi saluran kemih pada siswi SMK Pasundan 1 cianjur dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$). Terdapat hubungan yang signifikan antara kebersihan toilet dengan timbulnya gejala infeksi saluran kemih pada siswi SMK Pasundan 1 Cianjur.

Kata Kunci : Kebersihan toilet, gejala infeksi saluran kemih, ISK.

ABSTRACT

Urinary tract infection (UTI) is an infection caused by the growth of microorganisms in the human urinary tract. Urinary tract infections are more common in women than in men. Poor sanitary conditions are a risk factor for urinary tract infections. The use of toilets with a low level of hygiene can be a risk factor for causing urinary tract infections. The purpose of this study was to determine the relationship between toilet cleanliness and the onset of urinary tract infection symptoms in female students of SMK Pasundan 1 Cianjur. This type of study is observational analytics with a cross-sectional research design. The study was conducted by collecting data using questionnaires with a sample of 88 female students at SMK Pasundan 1 Cianjur. Data analysis techniques are carried out univariately and bivariately. Statistical tests are performed with chi-square tests. The study found that 50 respondents whose toilets adequately met toilet hygiene standards, there were 10 respondents (20%) who were positive for urinary tract infections and 40 respondents (80%) who were negative for urinary tract infections. While 38 respondents whose toilets did not meet toilet hygiene standards, there were 26 respondents (68.4%) who were positive for urinary tract infections and 12 respondents (31.6%) who were negative for urinary tract infections. Statistical tests show that there is a significant relationship between toilet cleanliness and the incidence of urinary tract infections in female students of SMK Pasundan 1 Cianjur with a p -value = 0.000 ($p < 0.05$). There is a significant relationship between toilet cleanliness and the onset of urinary tract infection symptoms in students of SMK Pasundan 1 Cianjur.

Keywords: Toilet hygiene, urinary tract infection symptoms,